



## RINGKASAN

**ALAN WASAHLAN.** Perencanaan Ekowisata Satwa di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Dibimbing oleh **INSAN KURNIA.**

Desa Cipeuteuy merupakan kawasan pedesaan yang memiliki kondisi habitat yang masih mampu bagi beragam jenis satwa. Beragam tipe habitat yang dijumpai di Desa Cipeuteuy dapat menjadi tempat berlangsungnya bagi kehidupan beragam jenis satwa. Desa Cipeuteuy selain memiliki kondisi habitat yang masih mampu bagi beragam jenis satwa juga memiliki potensi sumberdaya satwa yang keberadaannya perlu untuk dilestarikan. Potensi satwa yang dimiliki Desa Cipeuteuy dapat menjadi peluang dalam memanfaatkan melalui kegiatan ekowisata satwa. Perencanaan program ekowisata satwa disusun berdasarkan jenis mamalia (primata), aves (burung), reptilia, amphibia, kupu-kupu dan capung yang dijumpai di Desa Cipeuteuy. Perencanaan program berfokus pada jenis satwa yang potensial untuk kegiatan ekowisata satwa. Tujuan kegiatan tugas akhir adalah mengidentifikasi sumberdaya satwa mamalia (primata), aves (burung), reptilia, amphibia, kupu-kupu dan capung. Merencanakan program ekowisata satwa mamalia (primata), aves (burung), reptilia, amphibia, kupu-kupu dan capung.

Kegiatan tugas akhir dilaksanakan pada tanggal 28 Maret – 26 Mei 2022 dengan jenis data mencakup kondisi habitat, mamalia (primata), aves (burung), reptilia, amphibia, kupu-kupu, dan capung. Metode yang digunakan yaitu metode *line transect*, IPA (*Indices Ponctuels Abondance*), VES (*Visual Encounter Survey*), dan metode *line transect* dikombinasi *Capture-Mark-Release-Recapture* (CMRR). Analisis data terdiri atas analisis kualitatif berdasarkan jenis yang dijumpai secara aktual dan analisis kuantitatif yang mencakup indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) dan indeks pemerataan jenis ( $E$ ). Perencanaan program ekowisata satwa yang dirancang berdasarkan pertimbangan gambaran kondisi tipe habitat, identifikasi dan inventarisasi, berdasarkan hasil identifikasi dan inventarisasi jenis mamalia (primata), aves (burung), reptilia, amphibia, kupu-kupu, capung.

Hasil data diperoleh sumberdaya wisata yang mencakup 10 tipe habitat terletak di 56 lokasi mencakup tipe habitat hutan, talun, Hutan Damar, Hutan Ganitri, Hutan Jabon, semak belukar, kebun pala, kebun jeruk, kebun sayur, dan sawah. Jenis satwa yang ditemukan berjumlah 81 jenis mencakup 2 jenis mamalia (primata), 27 jenis aves (burung), satu jenis reptilia, 6 jenis amphibia, 32 jenis kupu-kupu, dan 13 jenis capung. Indeks keanekaragaman jenis ( $H'$ ) berada direntan sedang ( $1 < H' < 3$ ) dan indeks pemerataan jenis berada direntan sedang (0,50-0,78). Perencanaan program ekowisata satwa yang dirancang terdiri atas 9 ragam kegiatan yang tersebar di 5 lokasi. Rancangan program yang disusun berjumlah 7 ragam program yang mencakup program pengamatan Lutung Budeng, pengamatan Owa Jawa, pengamatan keanekaragaman jenis burung, pengamatan Elang, pengamatan keanekaragaman jenis herpetofauna, pengamatan keanekaragaman jenis kupu-kupu, dan program pengamatan keanekaragaman jenis capung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.